

SOSIALISASI SADARI SEBAGAI LANGKAH AWAL PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI WILAYAH KEDINDING TENGAH SEKOLAHAN, SURABAYA

Dianita Primihastuti¹, Intiyaswati²

^{1,2,3} STIKes William Booth, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya

Email: nita63186@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Berdasarkan Pathological Based Registration di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. **Tujuan :** melakukan sosialisasi pendidikan kesehatan melalui SADARI pada warga di wilayah Kedinding Tengah Sekolah sebagai upaya deteksi dini kanker payudara **Metode:** Penyuluhan berupa ceramah dan simulasi dengan menggunakan powerpoint dan leaflet. **Hasil :** Kegiatan berjalan dengan baik dan optimal. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden yang sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (66,60 %) dan setelah diberikan penyuluhan menjadi cukup sebanyak 23 Responden (77 %) dan baik sebanyak 2 responden (6,66%). **Kesimpulan:** Pengetahuan ibu usia subur semakin bertambah dalam melakukan SADARI.

Kata kunci: Kanker Payudara, SADARI, Periksa Payudara Sendiri

ABSTRACT

Introduction : Breast cancer is a malignancy of breast tissue which can originate from the ductal or lobule epithelium. Based on Pathological Based Registration in Indonesia, KPD ranks first with a relative frequency of 18.6%. In Indonesia, more than 80% of cases are found to be at an advanced stage, where treatment efforts are difficult. So far, self-examination or BSE is a fairly effective way of early detection of breast cancer. BSE is easy to do and can be applied to all ages, both teenagers and adult women. **Purpose :** to socialize health education through BSE to residents in the Kedinding Tengah School area as an effort to detect early breast cancer. **Method:** Counseling in the form of lectures and simulations using powerpoint and leaflets. **Results:** Activities run well and optimally. There was an increase in the knowledge and understanding of respondents who before being given counseling had less knowledge of 20 respondents (66,60%) and after being given counseling it became sufficient for 23 respondents (77%) and good as many as 2 respondents (6.66%). **Conclusion :** The knowledge of women of childbearing age is increasing in performing BSE.

Keywords: Breast cancer, SADARI, Breast Self Examination (BSE).

PENDAHULUAN

Saat ini Kanker payudara (KPD) merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan Pathological Based Registration di Indonesia, Kanker payudara menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. (Data Kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data Histopatologi ; Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAP) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI)). Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18 % dari kematian yang dijumpai pada wanita. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki - laki dengan frekuensi sekitar 1%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati selain melalui pengangkatan payudara.

Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Dengan melakukan SADARI yang benar dan rutin, sebanyak 80 persen kanker payudara bisa ditemukan. Meski gerakan sangat mudah, nyatanya belum banyak wanita yang tergerak untuk melakukan SADARI. Kepala Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Eni Gustina mengatakan, banyak wanita yang masih menganggap tabu SADARI dengan meraba payudara sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

ini adalah dengan ceramah dan metode pre-post tes melalui kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI. Kegiatan pengabdian ini melibatkan ibu-ibu PKK di wilayah Kedinding Tengah Sekolahan Kota Surabaya sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu powerpoint, leaflet dan kuesioner. Data yang nantinya terkumpul tersebut akan dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yaitu dengan membagikan kuesioner pre dan post tes.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan, diantaranya (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu dengan survei lokasi pengabdian masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti perijinan tempat kepada ketua RT dan ketua PKK. Persiapan materi penyuluhan, leaflet dan kuesioner, yang kemudian mempersiapkan perlengkapan seperti membuat spanduk, perlengkapan mic dan perlengkapan lainnya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pendidikan kesehatan pada ibu-ibu Kedinding Tengah Sekolahan diawali dengan melakukan pengisian daftar hadir, yang kemudian diberikan kuesioner pre tes sebagai alat ukur pengetahuan diawal masyarakat tentang tema SADARI, yang kemudian penyampaian materi SADARI melalui media powerpoint. Setelah penyampaian materi dilakukan, memasuki ruang diskusi tanya jawab dengan dibagikannya lembar leaflet kepada peserta dan diakhir kegiatan dibagikan kuesioner sebagai tindakan post tes. Kuesioner pre dan post tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

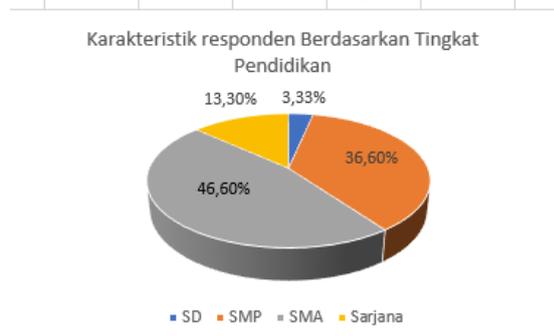
pengetahuan masyarakat khususnya pada peserta ibu-ibu PKK sebelum diberikannya materi SADARI.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi meliputi tahap akhir yaitu menganalisis data dari kuesioner pre dan post tes, sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman responden setelah proses penyuluhan pendidikan kesehatan.

HASIL

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden, yaitu data awal adalah latar belakang pendidikan responden yang terlibat dalam kegiatan ini yang dapat mendukung tingkat pemahaman responden sebelum diberikan materi penyuluhan kesehatan diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Pendidikan

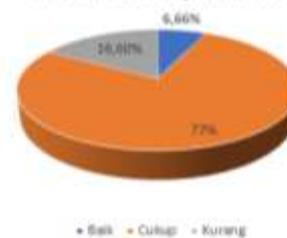
Berdasarkan tingkat pendidikan pada responden yang terlibat didapatkan mayoritas ibu-ibu PKK di wilayah Kedinding Tengah Sekolah, Surabaya berlatarbelakang tingkat pendidikan SMA sebesar 46,60% atau sebanyak 14 responden.



Gambar 2. Diagram Pie Hasil Pre Tes Penyuluhan

Berdasarkan gambar diagram diatas sebagian besar pengetahuan ibu-ibu PKK kurang tentang deteksi dini kanker melalui pemeriksaan SADARI di wilayah Kedinding Tengan Sekolahn sebesar 66,60 % atau sebanyak 20 responden.

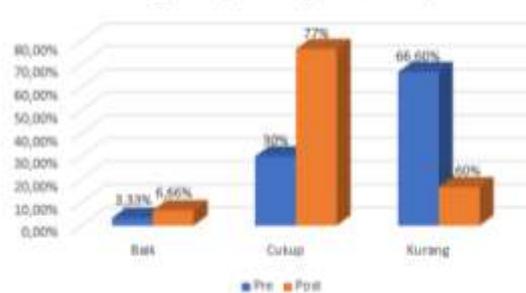
Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Penyuluhan



Gambar 3. Diagram Pie Hasil Post Tes Penyuluhan

Berdasarkan gambar diagram pie diatas sebagian besar terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK setelah diberikan materi penyuluhan sebesar 23 responden mempunyai peningkatan pengetahuan cukup atau sebanyak (77 %) dari kegiatan post tesnya.

Perbandingan Tingkat Pengetahuan Responden



Gambar 4. Diagram Batang hasil perbandingan pre dan Post tes

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan materi penyuluhan terdapat perubahan tingkat pengetahuan dari yang kurang mengerti menjadi cukup mengerti dan ada yang baik dalam tingkat pengetahuannya.

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang SADARI pada ibu-ibu PKK wilayah Kedinding Tengah Sekolahan terjadi peningkatan sebelum diberikan materi penyuluhan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil capaian pre dan post tes yang telah dilakukan. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi tentang SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara pada ibu-ibu PKK dapat memberikan manfaat yang baik pada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Wilayah Kedinding Tengah Sekolahan Kota Surabaya terhadap peningkatan kesadaran dalam perilaku kesehatan SADARI.

Perilaku SADARI dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pengetahuan, ketersediaan informasi, dan akses pelayanan kesehatan (Arafah & Notobroto, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan Erlina, M (2021) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dengan nilai $p=0,00$ pada sekelompok ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang kanker payudara. Sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu PKK di Wilayah Kedinding Tengah Sekolahan terhadap perilaku SADARI yang didukung oleh penelitian Purba & Simanjuntak (2019) yang membahas tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang pengetahuan SADARI sebagai upaya preventif deteksi dini pada penyakit kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Arafah, A.B.R & Notobroto, H.B. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12 (2). <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017>

- Depkes RI. 2014. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta: Depkes RI
- Erlina, Marfianti. 2021. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *JAMALI-Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*. Vol.03,Issue.01.<https://journal.uii.ac.id/JAMALI>
- International Agency for Research on Cancer. Globocan. 2020. Indonesia Global Cancer Observatory. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf>
- Ongona, D., & Tumbo, J.M. 2013. Knowledge about breast cancer and reasons for late presentatin by cancer patiens seen at princess Marina Hospital, Gaborone, Bostwana. *African Journal of Primary Health Care dan Family Medicine*, 5(1),1-8. <https://doi.org/104102/phcfm.v5i1.46>
- Purba, A.E.T & Simanjuntak, E.H. 2019. Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3),160. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i3.4476>